

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sebagai makhluk ciptaan Tuhan, manusia diberikan akal dan pikiran yang sempurna dibandingkan dengan makhluk Tuhan lainnya. Namun perlu diketahui bersama, perilaku manusia diseluruh alam semesta berbeda-beda. Ada manusia yang mempunyai motivasi tinggi dalam menjalani hidupnya, ada pula manusia yang pasrah dengan keadaan hidup yang dia terima. Motivasi mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu agar dapat mencapai tujuan yang ingin dicapainya, motivasi dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan menyakini bahwa semua dapat diraih dengan motivasi yang tinggi.

Nana Syaodih Sukmadinata (2009:61) menyatakan motivasi memiliki peranan yang sangat penting dalam setiap kegiatan manusia, motivasi akan mempengaruhi kekuatan dari kegiatan tersebut, tetapi juga dipengaruhi oleh tujuan, dalam artian semakin tinggi tujuan yang ingin dicapai manusia maka akan semakin besar motivasinya.

Futsal merupakan olahraga yang sangat populer di kalangan masyarakat Indonesia, terutama di kota-kota besar. Banyak masyarakat kota yang lebih suka bermain futsal karena banyak hal. Diantaranya adalah futsal tidak memerlukan tempat yang luas dan mahal. Futsal juga tidak membutuhkan pemain yang banyak. Lapangan yang tidak terlalu besar dan permainan praktis menjadi karakteristik dalam permainan futsal. Permainan futsal menuntut semua pemain untuk bergerak mengejar bola, bahkan untuk kiper sekalipun. Penggemar futsal juga berasal dari

segala usia, permainan futsal menjadi salah satu olahraga alternatif yang dipilih setiap orang untuk menjaga kebugaran tubuh. Futsal dapat dikatakan sebagai modifikasi dari sepak bola dengan menggunakan lapangan dan bola yang lebih kecil dan dimainkan di dalam ruangan dengan lima pemain melawan lima. Menurut Mulyono (2017: 5) futsal adalah salah satu cabang olahraga yang memiliki bentuk permainan yang sama dengan sepak bola.

Bermain futsal tentunya terdapat faktor-faktor keselamatan yang harus diperhatikan, tak terkecuali untuk anak Sekolah Dasar yang dalam masa ini masih senang bermain. Hal itu terlihat dari banyaknya para siswa yang hanya memakai sepatu sekolah bahkan beberapa siswa tidak menggunakan sepatu saat bermain futsal di Watu Jajar Futsal. Padahal, dari pengamatan penulis terhadap lapangan Watu Jajar futsal sudah cukup memadai untuk faktor keselamatan dan untuk segi kelayakan juga cukup bagus. Namun para siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepertinya hanya untuk bermain bola saja, para siswa tidak memikirkan faktor keselamatan dalam bermain di lapangan. Seharusnya para siswa memakai sepatu khusus untuk bermain futsal untuk melindungi bagian tubuhnya terutama kaki untuk menghindari gesekan antar pemain. Penulis melihat, mereka tidak begitu peduli dengan pertandingan atau kegiatan ekstrakurikuler futsal itu sendiri, mereka seolah lebih mementingkan untuk dapat bertemu, berkumpul, dan mengisi waktu luang bersama teman, serta mencari kesenangan dengan bermain futsal. Jika ini dibiarkan terlalu lama, tentu sangat tidak baik untuk regenerasi bibit-bibit pemain futsal untuk masa depan.

Potensi siswa yang belum mempunyai jalan untuk mengembangkan keberhasilannya memang perlu diberdayakan. Memberdayakan potensi siswa salah satunya dapat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler yang terdapat di SD Negeri Tuwel 03 sejatinya bertujuan untuk menyalurkan bakat, minat, kemampuan dan keterampilan untuk memantapkan kepribadian siswa, tidak sekadar hanya untuk bermain bola saja. Noor (2012, hlm. 75) menjelaskan bahwa “kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang berada di luar mata pelajaran untuk membantu mengembangkan kemampuan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan dan kewenangan di sekolah/madrasah”.

Peneliti merasa perlu adanya dorongan motivasi lebih kepada anak-anak, khususnya siswa kelas atas SDN Tuwel 03 agar motivasi mereka saat bermain futsal atau mengikuti ekstrakurikuler futsal tidak hanya sebatas bermain, bertemu dengan teman atau sekadar mengisi waktu luang saja. Namun harus juga diikuti dengan keseriusan dalam mengikuti ekstrakurikuler, berlatih dan bermain futsal dengan baik untuk bisa meraih prestasi di kemudian hari.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang Motivasi siswa terhadap ekstrakurikuler futsal di SD Negeri Tuwel 03 dengan judul “Motivasi Bermain Futsal Siswa Kelas Atas SD Negeri Tuwel 03 Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Di Lapangan Watu Jajar Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka muncul berbagai masalah yang dapat diidentifikasi diantaranya :

1. Belum diketahuinya motivasi para siswa Sekolah Dasar dalam bermain futsal.
2. Beberapa siswa kelas atas SDN Tuwel 03 belum mengetahui esensi dalam bermain futsal.
3. Beberapa siswa kelas atas SDN Tuwel 03 belum mengetahui faktor-faktor keselamatan dalam bermain futsal.
4. Beberapa siswa kelas atas SDN Tuwel 03 belum mengetahui peraturan futsal dengan benar.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas agar pembahasan tidak meluas. Maka yang akan menjadi fokus penelitian ini yaitu “motivasi bermain futsal siswa kelas atas SD Negeri Tuwel 03 dalam kegiatan ekstrakurikuler di lapangan watu jajar futsal kecamatan bojong kabupaten tegal”.

## **D. Perumusan Masalah**

Dilihat dari uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: seberapa tinggi motivasi bermain futsal siswa kelas atas SD Negeri Tuwel 03 dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal di lapangan watu jajar kecamatan bojong kabupaten tegal ?

### **E. Kegunaan Hasil Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang ada, maka kegunaan hasil penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi bermain futsal siswa kelas atas SD Negeri Tuwel 03 dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal di lapangan watu jajar futsal kecamatan bojong kabupaten tegal.

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat ke berbagai pihak, antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini akan dijadikan pengalaman yang sangat bermanfaat untuk memberikan wawasan dan pengetahuan oleh peneliti.

2. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat mendorong siswa agar memiliki motivasi lebih terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola futsal.

3. Bagi Tenaga Pendidik.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan para pendidik agar dapat meningkatkan motivasi para siswa khususnya dalam bermain futsal di kegiatan ekstrakurikuler.

4. Bagi Pemerintah Setempat.

Peneliti berharap hasil penelitian yang masih terdapat banyak kekurangan ini dapat dijadikan sebagai pendukung penyediaan sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler khususnya cabang olahraga bola futsal.